

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini berkenaan dengan pengkajian novel sebagai bagian dari sastra. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis tokoh dan penokohan dalam Novel *Memeluk Rindu* karya W. Sujani yang diterbitkan 30 Oktober 2019. Untuk mengkaji tokoh dan penokohan dalam Novel *Memeluk Rindu* karya W. Sujani ini, dilakukan dengan pendekatan struktural. Ruang lingkup kajian penelitian ini hanya dibatasi pada unsur tokoh dan penokohan saja. Menurut (Sanjaya, 2022), novel merupakan karya fiksi yang berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan seorang pada zamannya dalam proses penciptaan dan penulisannya sebagai refleksi dari kehidupan nyata. Novel memuat banyak hal mengenai kehidupan manusia yang berkaitan dengan lingkungannya sehingga harus dapat dipahami secara menyeluruh. Penelitian terhadap novel merupakan hal yang penting karena novel merupakan sebuah karya sastra yang menjadi sarana penyampaian buah pikir pengarang kepada pembaca. Untuk itu, dibutuhkan analisis yang lebih mendalam untuk menginterpretasikan tokoh dan penokohan dalam novel. Tokoh memiliki peran penting dalam membawa atau menyampaikan pesan, amanat, moral, atau apa pun yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Menurut Nurgiyantoro dalam (Nilawijaya et al., 2022), tokoh adalah pelaku dalam cerita fiksi. Ketika membaca novel, pembaca akan menemukan banyak tokoh di dalamnya. Sebenarnya, tokoh-tokoh tersebut memiliki jenis-jenisnya sehingga lebih mudah dalam mengklasifikasi dan memahaminya. Lebih lanjut, Nurgiyantoro (2018:176-194) membagi tokoh ke dalam lima bagian, (1) menurut tingkat



kepentingan tokoh, tokoh terdiri dari tokoh utama dan tambahan; (2) menurut peran tokoh, tokoh terdiri dari tokoh protagonis dan antagonis; (3) menurut perwatakannya, tokoh terdiri dari tokoh sederhana dan bulat; (4) menurut berkembangnya perwatakan tokoh, tokoh terdiri dari tokoh statis dan berkembang; dan (5) menurut kemungkinan tokoh mencerminkan manusia di dunia nyata, tokoh terdiri dari tokoh tipikal dan netral. Oleh sebab itu, penelitian lebih mendalam terhadap tokoh perlu dilakukan.

Dalam penokohan, dikenal istilah teknik penokohan langsung dan tidak langsung. Teknik penokohan langsung dinarasikan sendiri oleh pengarang, sedangkan teknik tidak langsung menuntut pembaca untuk menganalisisnya secara tersirat dalam teks, seperti dialog, tingkah laku, pikiran dan perasaan, arus kesadaran, reaksi tokoh, reaksi tokoh lain, pelataran, dan fisik tokoh (Nurgiyantoro, 2017:194-210). Oleh karena itu, tokoh dan penokohan merupakan dua hal dalam paket yang memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan karya fiksi sehingga harus dikaji lebih mendalam. Salah seorang novelis yang mahir memainkan tokoh dalam ceritanya adalah W. Sujani.

Tokoh utamanya hanya dua orang, yaitu sepasang insan yang saling berusaha bersama di antara begitu banyak masalah. Menariknya, walaupun dengan tokoh utama sedikit, W. Sujani berhasil menjalankan ceritanya dengan memainkan teknik pelukisan tokoh yang kreatif antara teknik pelukisan langsung dan tidak langsung. Dalam Novel *Memeluk Rindu*, W. Sujani berhasil menggambarkan kepribadian tokohnya dengan kompleks sesuai dengan kebiasaan manusia di dunia nyata. Tokoh dan penokohan yang diuraikan dalam novel ini begitu rumit dan nyata. Hal itu membuat peneliti merasa tertantang untuk mengkaji dan menganalisis setiap realitas yang terdapat dalam novel ini agar penafsiran untuk tokoh dan



penokohnya akan lebih jelas.

Penelitian terhadap Novel *Memeluk Rindu* belum pernah dilakukan sebelumnya karena novel ini merupakan novel yang baru diterbitkan tahun 2019. Dengan bukti itu, unsur-unsur Novel *Memeluk Rindu* belum pernah dikaji baik dari segi tokoh dan penokohan, alur, nilai-nilai, maupun hal lainnya yang membangun karya sastra. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian terhadap Novel *Memeluk Rindu* secara lebih mendalam. Penelitian ini sangat menarik karena W. Sujani adalah warga Aceh sehingga peneliti memiliki rasa simpati dan mengapresiasi terhadap karya W. Sujani ini. Dalam Novel *Memeluk Rindu*, W. Sujani masih mencoba memainkan latar di daerah Aceh sehingga memantik minat peneliti dalam meneliti novel ini. Di samping itu, W. Sujani kerap memberikan penyedap-penyedap dalam ceritanya yang berupa kritikan terhadap pemerintahan Aceh atau pada kekejaman masa perang Aceh dahulu. Penelitian serupa tentang tokoh dan penokohan telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam mengenai tokoh dan cara pengarang dalam menggambarkan tokoh yang terdapat dalam Novel *Memeluk Rindu* karya W. Sujani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimanakah tokoh dan penokohan pada novel *Memeluk Rindu* Karya W. Sujani?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan pada



novel *Memeluk Rindu* Karya W. Sujani.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang tokoh dan penokohan pada novel *Memeluk Rindu* Karya W. Sujani. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut ini.

- a. Pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tokoh dan penokohan pada novel *Memeluk Rindu* Karya W. Sujani.
- b. Pengajaran sastra, diharapkan dapat menambah referensi guru, siswa, dan mahasiswa dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai nilai religius novel *Memeluk Rindu* Karya W. Sujani.
- c. Peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan daya kreativitas bagi pecinta sastra, dan dapat dijadikan sebagai alat perbandingan bagi peneliti lain yang akan menganalisis karya sastra khususnya novel.

